

Pengembangan Jaringan Kolaborasi Mahasiswa Pelaku Industri Kreatif Fashion dan Peran Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Penguatan Ekosistem Bisnis Islam

Ary Dean Amri ¹, Adi Ihsan Syukri Amri ², Dian Mala Fithriani Aira ³, Widya Sari Wendry⁴, Hilman Yusra⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

e-mail: 1arydeanamry@unja.ac.id, 2adi_ikhsan@unja.ac.id, 3dian.mala@unja.ac.id,
4widya.sari@unja.ac.id, 5hilman.yusra@unja.ac.id

Corresponding author: arydeanamry@unja.ac.id

ABSTRAK

Informasi Artikel:
Terima: 30-11-2024
Revisi: 10-12-2014
Disetujui: 14-12-2024

Artikel ini membahas pengembangan kolaborasi antara mahasiswa dan pelaku industri kreatif fashion untuk memperkuat ekosistem bisnis Islam. Dalam menghadapi tantangan globalisasi, kolaborasi ini berfokus pada inovasi produk fashion yang sesuai dengan prinsip syariah. Program pengabdian kepada masyarakat mencakup pelatihan keterampilan, seminar etika bisnis Islam, dan promosi produk halal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi ini meningkatkan kapasitas industri, memperluas pasar, dan mendorong kesadaran akan produk berkelanjutan. Artikel ini merekomendasikan penguatan jaringan kolaborasi, peningkatan pelatihan, dan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan produk fashion yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: Kolaborasi mahasiswa, Industri fashion, Bisnis islam, Produk halal, Keberlanjutan.

ABSTRACT

This article discusses the development of collaboration between students and the creative fashion industry to strengthen the Islamic business ecosystem. In addressing the challenges of globalization, this collaboration focuses on innovative fashion products aligned with Sharia principles. Community service programs include skill training, seminars on Islamic business ethics, and the promotion of halal products. The research results show that this collaboration enhances industry capacity, expands market access, and raises awareness of sustainable products. The article recommends strengthening collaboration networks, increasing training, and involving the community in developing fashion products that align with Islamic values.

Keywords: Student collaboration, Fashion industry, Islamic business, Halal products, Sustainability.

PENDAHULUAN

Dalam pandangan Islam, etika berperan sebagai pedoman dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam ekonomi. Etika bisnis dalam konteks Islam tidak dapat dipisahkan dari seluruh aktivitas ekonomi. Hal ini mengacu pada seperangkat nilai-nilai mengenai baik, buruk, benar, dan salah dalam dunia bisnis, sejalan dengan prinsip-prinsip moralitas.

Dengan demikian, etika bisnis Islam mencakup nilai-nilai moralitas yang sesuai dengan syariah, seperti yang tergambar dalam Al-Quran dan Hadits. Etika bisnis Islam mengandalkan prinsip-prinsip seperti kesatuan, keseimbangan, kebebasan berkehendak, tanggung jawab, dan kebenaran (Husni, H. M., Iswandi, H., & Halim, B. 2022).

Wirausahawan adalah seseorang yang mengembangkan produk baru atau ide baru dan membangun bisnis dengan konsep baru (Alhidayatullah et al., 2022). Dalam hal ini, menuntut sejumlah kreativitas dan sebuah kemampuan untuk melihat pola-pola dan trend-trend yang berlaku untuk menjadi seorang wirausahawan (Danial et al., 2024). Namun, masih banyak yang kurang kreatif dan tidak berani mengambil resiko untuk membuka dan mengelola usaha. Kreatif dan keberanian mengambil resiko merupakan kepribadian wirausaha (Trisnawati et al., 2024). Beberapa kepribadian wirausaha lainnya seperti percaya diri, berorientasi pada hasil, kepemimpinan, kerja keras, dan masih banyak lagi, akan mendukung terbentuknya sumberdaya manusia yang mampu mengelola usaha (M. Tajul Arifin, Aini Mahbubah, N., & Jufriyanto, M. 2023).

Sablon adalah teknik mencetak tinta di atas media seperti kaos, kaca, plastik, dan sebagainya. Sedangkan sablon kaos khususnya adalah teknik mencetak tinta di atas kaos. Ada beberapa jenis sablon yang umum digunakan di perusahaan konveksi, seperti plastisol, discharge, superwhite, dan sebagainya. Bisnis sablon memiliki potensi dan peluang yang sangat baik karena kebutuhan akan sandang sebagai kebutuhan primer akan selalu ada. Dengan adanya bisnis sablon kaos, kualitas pakaian akan memiliki nilai tambah sehingga lebih menarik bagi konsumen (Nurohman, Y. A., & Qurniawati, R. S. 2021).

Kolaborasi antara mahasiswa dan pelaku industri sablon dapat diperkuat melalui pengembangan jaringan yang melibatkan kedua belah pihak secara aktif (Azkia et al., 2024). Mahasiswa dapat memanfaatkan pengalaman pelaku industri untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam praktik sablon, sekaligus berkontribusi pada pengembangan industri sablon lokal melalui program pengabdian kepada masyarakat. Kualitas produk menjadi faktor kunci dalam bisnis sablon, karena konsumen selalu mengutamakan kualitas dalam membuat keputusan pembelian (Sobar et al., 2023). Oleh karena itu, investasi dalam program jaminan kualitas yang efektif sangat penting untuk memperkuat posisi kompetitif, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan mendukung pertumbuhan bisnis sablon yang berkelanjutan (Wijiastuti, S., Widodo, Z. D., & Darmaningrum, K. 2021).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pengembangan jaringan kolaborasi ini dirancang melalui beberapa tahapan dan metode, yaitu:

Tahap Persiapan

1. Melakukan penelitian pendahuluan untuk mengidentifikasi potensi dan tantangan di bidang bisnis fashion halal.
2. Penyusunan proposal dan penyelesaian administrasi izin untuk pelaksanaan kegiatan.
3. Berkoordinasi dengan tim dosen dan mitra lokal untuk menetapkan peran dan tugas masing-masing.
4. Melakukan advokasi dan koordinasi terkait tanggung jawab mitra dalam mendukung kegiatan.
5. Menyusun jadwal diskusi dan menyiapkan lokasi pelatihan.

Rencana Kegiatan Pengabdian

Kegiatan sosialisasi akan dilakukan untuk masyarakat sebagai pelaku industri fashion guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan usaha berbasis syariah:

1. Konsultasi dan Monitoring – Menyusun jadwal konsultasi dan monitoring untuk memastikan implementasi yang efektif.
2. Pengarahan – Memberikan pengarahan terkait penerapan prinsip syariah dalam bisnis fashion.
3. Pendampingan Rutin – Melakukan pendampingan setiap dua minggu selama dua bulan untuk memantau kemajuan dan hasil kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini kegiatan Pelatihan telah selesai dilaksanakan, proses kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian ini dimulai dari tahapan persiapan awal pengabdian, pelaksanaan pelatihan, dan pelaporan hasil pengabdian. Secara lebih rinci tahapan kerja pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Tahap Persiapan Pengabdian

Jenis Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan
Persiapan Awal Pengabdian	Survei pendahuluan	Berkoordinasi dengan mitra	Sudah dilaksanakan
	Pengumpulan data objek pengabdian	Mengumpulkan data untuk mendukung kegiatan pelatihan	Sudah dilaksanakan
	Identifikasi masalah	Merumuskan permasalahan yang dihadapi oleh mitra	Sudah dilaksanakan
Pelaksanaan sosialisasi	Penyusunan materi	Menyesuaikan materi yang dibutuhkan oleh mitra	Sudah dilaksanakan

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Ekonomi, Sosial Sains dan Sosial Humaniora, Koperasi, dan Kewirausahaan
(MOCCI)

ISSN: 3024-8264

Vol. 3 No. 1 (Maret) 2025, hal: 12-16

	Konfirmasi waktu pelaksanaan	Menyesuaikan waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan	Sudah dilaksanakan
	Pelaksanaan kegiatan pelatihan	Pelaksana kegiatan sesuai dengan jadwal dan susunan acara yang telah disepakati	Sudah dilaksanakan
Pelaporan Hasil Pengabdian	Evaluasi kegiatan	Melakukan evaluasi dan penyusunan laporan akhir	Sudah dilaksanakan
	Penyusunan laporan akhir kegiatan	Penyelesaian laporan akhir kegiatan	Sudah dilaksanakan



Gambar 1 Sosialisasi ke tempat sablon

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian "Pengembangan Jaringan Kolaborasi Mahasiswa Pelaku Industri Kreatif Fashion dan Peran Pengabdian kepada Masyarakat dalam Penguatan Ekosistem Bisnis Islam" telah dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari masyarakat. Partisipasi masyarakat sangat tinggi dalam seluruh rangkaian kegiatan, dan pemahaman mengenai prinsip bisnis halal serta pengelolaan usaha berbasis syariah telah diterima dengan baik. Program ini memberikan dampak positif, terutama bagi pelaku usaha dan mahasiswa, karena mereka dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menjalankan usaha secara syariah. Diharapkan program ini dapat berlanjut dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berakhirnya kegiatan pengabdian ini, kami mengucapkan Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat khususnya kepada pihak pemilik sablon dan konveksi telah memberikan kami izin untuk melakukan kegiatan pengabdian, kami ingin menyampaikan

rasa terima kasih yang tulus atas berjalannya kegiatan ini. Dan kami berharap pengabdian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

REFERENSI

- Alhidayatullah, A., Amal, M. K., Kartini, T., & Sudarma, A. (2022). Business Model Innovation Through MSME Sister Business. *International Journal of Law, Policy, and Governance*, 1(2), 69-77.
- Azkie, N. M., Angraeni, R., Jahriyah, N., & Alhidayatullah, A. (2024, July). STRATEGIES TO IMPROVE MSME PERFORMANCE WITH COLLABORATION. In *Faculty of Economics and Business International Conference (FEBIC)* (pp. 276-283).
- Danial, R. D. M., Alhidayatullah, A., Amal, M. K., & Aziz, M. A. (2024). Product Innovation of Smes in Vuca Era. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 3(8), 1067-1082.
- Husni, H. M., Iswandi, H., & Halim, B. (2022). Pelatihan Industri Kreatif Melalui Sablon Manual Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual Uinversitas Indo Global Mandiri Palembang. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 517-527.
- M. Tajul Arifin, Aini Mahbubah, N., & Jufriyanto, M. (2023). Peningkatan Kualitas Sablon Kaos dengan Menggunakan Metode Seven tools of Quality: Studi Kasus di Workshop sablon Thinkthings.co. *Jurnal Surya Teknik*, 10(1), 724-732.
- Nurohman, Y. A., & Qurniawati, R. S. (2021). Strategi Pengembangan Desa Wisata Menggoro Sebagai Wisata Halal. *Among Makarti*, 14(1), 1-14.
- Sobar, A., Permadi, I., Alhidayatullah, A., & Fathussyadah, E. (2023). Peningkatan kualitas produk dan layanan UMKM untuk meningkatkan daya saing. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3782-3793.
- Trisnawati, T., Alhidayatullah, A., & Antony, A. (2024). Entrepreneurship and Digital Orientation in Enhancing SME Performance Mediated by Marketing Capabilities. *International Journal of Economics, Management and Accounting (IJEMA)*, 2(3), 455-470.
- Wijiastuti, S., Widodo, Z. D., & Darmaningrum, K. (2021). Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pada Industri Kreatif Sablon (Zee Screenprinting) Karanganyar Di Masa Pandemi Covid-19. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 8(1), 58-66.